

KOMPETENSI MAHASISWA PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PERBANKAN SYARIAH: STUDI MAHASISWA JURUSAN SYARIAH PROGRAM STUDI MUAMALAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SAMARINDA

Akhmad Nur Zaroni
STAIN Samarinda
norvadewi@yahoo.com

Abstract

The objective of this study is to describe the students' competency of Muamalah study program of STAIN Samarinda who were conducting school internship program at three Syariah Banks in Samarinda. The banks are Bank Muamalat Indonesia, Bankaltim Syariah, and Bank Syariah Bukopin. The competency, here, are basic competency, managerial competency, and operational/technical competency. This is a descriptive research design. The result of the study shows that the students' competency of Muamalah study program of STAIN Samarinda is 7.85% or it is classified as "Good". The overall findings are: basic competency is 77,27% (Good), operational competency is 69,55% (Good), and managerial competency is 68,73% (Fair). There are 2 of 28 indicators which have the highest score, they are moral integrity and the understanding of the concept of syariah economy; the score is 83.64% for each category which is classified as "Very Good". Meanwhile, there three aspects which have the lowest score, they are: presentation skill, human relations, and carefulness to the jobs. The score is 56.36% for each category which is classified as "Fair".

Key-words: *competency, Muamalah study program, syariah bank*

A. Pendahuluan

Kegiatan usaha bisnis berbasis syariah saat ini semakin berkembang pesat, mulai dari perbankan syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, hingga koperasi berbasis syariah. Namun perkembangan yang paling pesat terjadi pada perbankan syariah.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia diawali dengan lahirnya bank syariah pertama di Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 November 1991. Ketahanan dan manfaatnya telah teruji ketika tahun 1998 Indonesia dilanda krisis. Baru kemudian keberadaan perbankan syariah dilirik dan dibahas oleh banyak ahli ekonomi. Dan saat ini dari segi kuantitasnya dari tahun ke tahun semakin berkembang.

Perkembangan industri perbankan syariah dapat dilihat dari rata-rata pertumbuhan aset, pembiayaan, dan DPK .selama tiga tahun terakhir berada diatas 30% per tahun. Kondisi tersebut memberikan implikasi meningkatnya kebutuhan SDM perbankan syariah sebagaimana ditunjukkan oleh rata-rata pertumbuhan pekerja dalam industri perbankan syariah untuk periode yang sama sebesar 28,2% per tahun.¹Aset perbankan syariah Indonesia yang berjumlah Rp1,79 triliun pada tahun 2000 berkembang menjadi Rp 63,4 triliun pada akhir tahun 2009. Pertumbuhannya meningkat lebih dari 35 kali lipat dalam kurun waktu 17 tahun (sejak 1992). Nilai ini tidak terlalu jauh dibandingkan dengan Malaysia, perbankan syariah Malaysia ada sejak 1983, yang beraset US\$ 11,9 milyar (Rp119 triliun).² Perkembangan ini terus berlanjut, terhitung hingga bulan Oktober 2012 (yoy),perbankan syariah mampu tumbuh \pm 37% sehingga total asetnya menjadi Rp174,09 triliun. Pembiayaan telah mencapai Rp135,58 triliun (40,06%, yoy) dan penghimpunan dana menjadi Rp134,45 triliun (32,06%). Strategi edukasi dan sosialisasi perbankan syariah yang ditempuh dilakukan bersama antara Bank Indonesia dengan industri dalam bentuk *iB campaign* baik untuk *funding* maupun *financing* telah mampu memperbesar *market share* perbankan syariah menjadi \pm 4,3%.³

Selama periode tahun 2012, jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) sampai dengan Oktober 2012 tidak mengalami perubahan, namun demikian jumlah jaringan kantor meningkat. Meskipun dengan jumlah BUS (11 buah) maupun UUS (24 buah) yang sama, namun pelayanan kebutuhan masyarakat akan perbankan syariah menjadi semakin meluas yang tercermin dari bertambahnya Kantor Cabang dari sebelumnya sebanyak 452 menjadi 508 Kantor, sementara Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan Kantor Kas (KK) telah bertambah sebanyak 440 kantor pada periode yang sama (Oktober 2012, yoy). Secara keseluruhan jumlah kantor perbankan syariah yang beroperasi sampai dengan bulan Oktober 2012 dibandingkan tahun sebelumnya meningkat dari 1.692 kantor menjadi 2.188 kantor.⁴

Perkembangan spektakuler ini memang sangat menggembirakan, namun juga menghadapi sejumlah tantangan yang tidak ringan, salah satunya adalah terbatasnya sumber daya manusia (SDM) dalam bidang syariah. SDM yang memiliki kompetensi dan kualifikasi masih kurang ideal, baik di level menengah dan atas (direksi, kepala divisi dan kepala cabang), maupun di level bawah. Fakta menunjukkan sebagian besar SDM bank syariah, terutama pada level menengah dan atas, adalah berasal dari bank konvensional dan latar pendidikan non syariah.

Hal ini tidak hanya menjadi tantangan bagi perbankan syariah saja, tetapi juga bagi lembaga pendidikan untuk menyiapkan SDM yang berkualitas dan ahli di bidang ekonomi syariah. Tingginya kebutuhan SDM bank syari'ah ini menunjukkan bahwa sistem ekonomi syariah semakin dibutuhkan oleh masyarakat.

¹ Bank Indonesia, *Laporan Perkembangan Bank Syariah 2009*, h. 1

²<http://ib.erasuslim.com>.

³Bank Indonesia, *Outlook Pebankan Syariah 2013*, h. 1

⁴Indonesia, *Outlook Perbankan Syariah 201.*, h. 3

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Universitas Indonesia tahun 2003 diungkapkan bahwa lebih dari 90% SDM bank syariah tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi syariah. Pada penyampaian Outlook Perbankan Syariah tahun 2007 diketahui bahwa di antara kendala percepatan market share (5%) perbankan syariah karena faktor SDM, baik di sisi minimnya jumlah SDM perbankan syariah maupun kualitasnya yang masih rendah. Menurut Wahyu Dwi Agung (mantan Ketua ASBISINDO) dan Syakir Sula, saat ini baru 10% saja SDM yang memiliki latar belakang syariah yang bekerja di industri keuangan syariah dan yang 90% adalah berlatar belakang dari konvensional yang “dikarbit” melalui pelatihan singkat perbankan syariah. Menurut data statistik perbankan syariah Bank Indonesia bahwa SDM Perbankan Syariah sampai tahun 2009 baru akan mendekati angka 15%.

Begitu juga kondisi di Samarinda, hasil riset tahun 2012 menjelaskan bahwa SDM perbankan syariah di Samarinda masih didominasi oleh SDM ekonomi konvensional, yaitu 99% lulusan Perguruan Tinggi Umum yang berasal dari fakultas-fakultas non ekonomi Islam. Sedang 1% sisanya adalah lulusan Perguruan Tinggi Agama Islam. Dari 99% SDM ekonomi konvensional, 83% nya adalah lulusan Unmul, 7% lulusan beberapa perguruan tinggi swasta di Kota Samarinda, dan 10% lulusan perguruan tinggi dari luar Kaltim. Begitu juga 1% lulusan PTAI juga berasal dari luar Kaltim.⁵

Jika dilihat dari perkembangan ekonomi Islam di Kota Samarinda, sebenarnya secara formal yang membuka program studi Muamalah (ekonomi Islam) adalah STAIN Samarinda. Sejak awal berdirinya pada tahun 2002, Prodi Muamalah telah mencanangkan salah satu kompetensi lulusannya adalah menjadi praktisi perbankan syariah. Untuk itu prodi Muamalah selalu menjalin kerjasama dengan lembaga perbankan syariah di Samarinda, diantaranya berupa pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL). Oleh karena itu sejak mahasiswa angkatan pertama hingga sekarang, salah satu yang dijadikan tempat praktik kerja lapangan bagi mahasiswa setiap tahunnya adalah lembaga-lembaga perbankan syariah yang ada di Samarinda, bahkan pernah juga hingga di luar Kota Samarinda, yaitu di Bank Syariah Mandiri cabang Kutai Kartanegera dan Bank Muamalat Indonesia cabang Balikpapan.⁶

Dalam pelaksanaan PKL selama ini secara umum tidak banyak bermasalah, mahasiswa peserta PKL relatif dapat menjalankan tugasnya dengan baik, bahkan ada beberapa mahasiswa yang karena dianggap kinerjanya bagus oleh bank tertentu, maka setelah masa PKL nya selesai mereka tetap diminta untuk magang di bank tersebut. Dalam hal ini, mahasiswa melaksanakan magang atas nama pribadi, dan tidak ada intervensi dari Jurusan Syariah, karena pada dasarnya mereka sudah melaksanakan kewajiban PKL terhadap Jurusan Syariah. Atas tenaganya biasanya

⁵Akhmad Nur Zaroni dan Miftahul Huda, *Peran Perguruan Tinggi Agama Dan Umum dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah di Kota Samarinda*, Penelitian Dosen STAIN Samarinda Tahun 2012.

⁶Dokumen Jurusan Syariah STAIN Samarinda.

mereka akan diberikan imbalan tertentu layaknya tenaga kontrak oleh lembaga perbankan.⁷

Walaupun para mahasiswa Prodi Muamalah setiap tahun melaksanakan PKL di perbankan syariah, bahkan sebagian ada yang diperpajang dengan kontrak, namun ini tidak menjamin bahwa mereka mudah mengikuti bursa tenaga kerja di bank syariah. Terbukti para alumni Prodi Muamalah STAIN Samarinda masih sulit bersaing dalam bursa tenaga kerja di perbankan syariah. Dari para lulusan yang berminat mengikuti bursa tenaga kerja di perbankan syariah, secara teoritis mereka mampu, namun banyak yang gagal dalam seleksi tahap kedua, yaitu *psikotest*.⁸

Kondisi ini memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang harus segera dijawab agar terurai masalahnya. Satu sisi di tingkat Jurusan, mahasiswa sudah dibekali dengan berbagai teori, kemudian ditambah dengan praktik langsung di lembaga perbankan, tetapi mengapa mereka tidak mampu bersaing dalam bursa tenaga kerja. Hal ini menunjukkan adanya proses pembinaan yang terputus atau belum selesai. Untuk mengidentifikasi masalah tersebut perlu mendengar penilaian berupa saran, kritik dan persepsi dari lembaga perbankan yang menjadi pengguna output yang dihasilkan oleh Prodi Muamalah STAIN Samarinda. Selanjutnya persepsi tersebut dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan sebagai bentuk upaya perbaikan dalam pembinaan mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian dengan judul “Kompetensi Mahasiswa Praktik Kerja Lapangan di Perbankan Syariah: Studi Mahasiswa Program Studi Muamalah Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi mahasiswa PKL Jurusan Syariah Prodi Muamalah STAIN Samarinda yang berkaitan dengan kompetensi dasar, kompetensi manajerial, dan kompetensi operasional/keahlian teknis.

B. Metode Penelitian

Dilihat dari obyeknya penelitian ini adalah penelitian lapangan yang datanya diperoleh dari lapangan. Sedang tujuannya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang ada dalam obyek penelitian. Dalam hal ini penelitian ini tingkat kompetensi mahasiswa praktik kerja lapangan. Hasilnya dapat digunakan untuk mengevaluasi program PKL yang setiap tahun dilaksanakan di perbankan syariah, sebagai bentuk penguatan program studi Muamalah Jurusan Syariah STAIN Samarinda.

Penelitian dilakukan di perbankan syariah yang telah bekerjasama dengan Jurusan Syariah, Program Studi Muamalah STAIN Samarinda dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2013. Terdapat tiga bank syariah, yaitu Bank Muamalat Indonesia Cabang Samarinda, Bankaltim Syariah, dan Bank Syariah Bukopin Cabang Samarinda.

⁷Tahun 2012, pasca PKL ada lima mahasiswa yang dikontrak secara pribadi selama tiga bulan oleh Bank Muamalat, dokumen Jurusan Syariah STAIN Samarinda.

⁸Wawancara dengan HWS, salah seorang alumni Prodi Muamalah STAIN Samarinda, pada tanggal 21 Juli 2013.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Data primer diperoleh langsung dari responden, sedang data skunder diperoleh dari data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain melalui studi kepustakaan atau dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh pembimbing PKL dari setiap bank Syariah yang memberikan pengawasan dan penilaian selama pelaksanaan PKL terhadap peserta sebanyak 11 mahasiswa Program Studi Muamalah, dengan rincian 5 mahasiswa di Bank Muamalat Indonesia (BMI) Cabang Samarinda, 3 mahasiswa di Bankaltim Syariah, dan 3 mahasiswa di Bank Syariah Bukopin Cabang Samarinda.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner untuk menggali data primer yang terkait dengan tiga kompetensi mahasiswa PKL di perbankan syariah, yaitu kompetensi dasar, manajerial dan operasional. Sedang dokumentasi untuk menggali data skunder yang berupa data-data tertulis baik dari beberapa literatur maupun dokumen-dokumen yang terkait dengan obyek penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan tingkat kompetensi mahasiswa peserta PKL tentang perbankan syariah dengan pendekatan angka-angka, agar dapat diketahui dan mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas dan terukur. Untuk itu digunakan metode skala likert, dengan cara variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Selanjutnya indikator-indikator yang terukur dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden.⁹

Tingkat kompetensi diungkapkan dalam bentuk menjawab pernyataan dengan memberikan penilaian sesuai dengan kategori berikut ini:

Nilai	Kategori
1	Rendah Sekali
2	Rendah
3	Sedang/cukup
4	Tinggi
5	Tinggi Sekali

Untuk menghitung penilaian menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{\text{frekwensi}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

⁹Riduan dan Akdon, *Rumus dan data dalam analisis statistic*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 18

Interpretasi Skor

0% - 20%	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Cukup/Sedang
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

C. Temuan

1. Kompetensi Mahasiswa PKL Jurusan Syariah Program Studi Muamalah STAIN Samarinda tentang Perbankan Syariah

Berikut adalah hasil pengumpulan data tentang kompetensi mahasiswa PKL Jurusan Syariah, Program Studi Muamalah, STAIN Samarinda. Kompetensi yang dinilai terdiri dari tiga kompetensi, yaitu kompetensi dasar yang terdiri dari 10 indikator, kompetensi manajerial terdiri dari 10 indikator, dan kompetensi operasional yang terdiri dari 8 indikator.

a. Kompetensi Dasar

Tabel I
Integritas Moral/Akhlak Islam

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	0	0%
Tinggi	9	82%
Sangat Tinggi	2	18%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel II
Memahami Nilai-nilai Ekonomi Syariah

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	0	0%
Tinggi	11	100%
Sangat Tinggi	0	0%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel III
Memahami Konsep dan Tujuan Ekonomi Syariah

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%

Cukup	0	0%
Tinggi	9	82%
Sangat Tinggi	2	18%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel IV
Memahami Konsep Transaksi-transaksi Syariah

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	5	45%
Tinggi	6	55%
Sangat Tinggi	0	0%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel V
Memahami Konsep Produk-produk Perbankan Syariah

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	1	9%
Tinggi	9	82%
Sangat Tinggi	1	9%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel VI
Memahami Mekanisme Kerja Lembaga Keuangan Syariah

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	0	0%
Tinggi	10	91%
Sangat Tinggi	1	9%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel VII
Disiplin dan Taat dalam Melaksanakan Aturan

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%

Kompetensi Mahasiswa Praktik Kerja Lapangan

Cukup	2	18%
Tinggi	8	73%
Sangat Tinggi	1	9%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel VIII
Sungguh-sungguh dalam Melaksanakan Tugas

Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	2	18%
Tinggi	8	73%
Sangat Tinggi	1	9%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel IX
Inisiatif dan Kesanggupan dalam Menyelesaikan Masalah

Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	10	91%
Tinggi	1	9%
Sangat Tinggi	0	0%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel X
Sikap Profesional

Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	3	27%
Tinggi	8	73%
Sangat Tinggi	0	0%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

b. **Kompetensi Manajerial**

Berikut adalah kompetensi manajerial yang terdiri dari 10 indikator.

Tabel XI
Pemahaman Konsep dasar Manajemen Keuangan Islam

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	0	0%
Tinggi	11	100%
Sangat Tinggi	0	0%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel XII
Kemampuan Human Relations

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	1	9%
Cukup	9	82%
Tinggi	1	9%
Sangat Tinggi	0	0%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel XIII
Kemampuan Koordinasi dan Komunikasi dalam Melaksanakan Tugas

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	6	55%
Tinggi	4	36%
Sangat Tinggi	1	9%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel XIV
Kemampuan Adaptasi dengan Lingkungan Kerja

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	8	73%
Tinggi	2	18%
Sangat Tinggi	1	9%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel XV
Bersikap Positif dalam Situasi Apapun

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	2	18%
Tinggi	9	82%
Sangat Tinggi	0	0%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel XVI
Menghargai Pendapat Orang Lain

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	0	0%
Tinggi	10	91%
Sangat Tinggi	1	9%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel XVII
Menerima Umpan Balik dari Orang Lain

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	1	9%
Cukup	1	9%
Tinggi	9	82%
Sangat Tinggi	0	0%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel XVIII
Berpikir Konseptual, Rasional, dan Kritis

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	1	9%
Cukup	8	73%
Tinggi	2	18%
Sangat Tinggi	0	0%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel XIX
Kemampuan Presentasi

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	1	9%
Cukup	9	82%
Tinggi	1	9%
Sangat Tinggi	0	0%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

c. Kompetensi Operasional

Tabel XX
Percaya Diri dalam Menyelesaikan Tugas

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	1	9%
Cukup	2	18%
Tinggi	8	73%
Sangat Tinggi	0	0%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel XXI
Penguasaan Produk Syariah

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	1	9%
Tinggi	9	82%
Sangat Tinggi	1	9%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel XXII
Penguasaan Teknologi Komputer

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	1	9%
Tinggi	10	91%
Sangat Tinggi	0	0%

TOTAL	11	100%
-------	----	------

Sumber: Data primer diolah

Tabel XXIII
Kreatifitas dalam Melaksanakan Pekerjaan

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	8	73%
Tinggi	3	27%
Sangat Tinggi	0	0%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel XXIV
Ketelitian dalam Melaksanakan Pekerjaan

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	1	9%
Cukup	9	82%
Tinggi	1	9%
Sangat Tinggi	0	0%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel XXV
Tepat Waktu dalam Menyelesaikan Pekerjaan

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	8	73%
Tinggi	3	27%
Sangat Tinggi	0	0%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel XXVI
Menguasai Bidang Yang Ditugaskan

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	1	9%
Cukup	4	36%

Kompetensi Mahasiswa Praktik Kerja Lapangan

Tinggi	5	45%
Sangat Tinggi	1	9%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel XXVII
Kualitas Menyelesaikan Pekerjaan

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	9	82%
Tinggi	1	9%
Sangat Tinggi	1	9%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel XXVIII
Kemampuan Memperbaiki Hasil Kerja

Interval Jawaban	Frekwensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	1	9%
Tinggi	10	91%
Sangat Tinggi	0	0%
TOTAL	11	100%

Sumber: Data primer diolah

D. Pembahasan

TABEL XXIX
Analisis Persepsi Perbankan Syariah Terhadap Kompetensi Mahasiswa PKL
Jurusan Syariah Prodi Muamalah STAIN Samarinda

No	Indikator Variabel	Skor					Jml	Kompetensi	
		1	2	3	4	5			
1	Integritas moral/akhlak Islam	0	0	0	9	2	46	83.64	Sangat Tinggi
		0	0	0	36	10			
2	Memahami nilai-nilai ekonomi Syariah	0	0	0	11	0	44	80.00	Tinggi
		0	0	0	44	0			
3	Memahami konsep dan tujuan ekonomi Syariah	0	0	0	9	2	46	83.64	Sangat Tinggi
		0	0	0	36	10			
4	Memahami konsep transaksi-transaksi	0	0	5	6	0	39	70.91	Tinggi
		0	0	15	24	0			

Kompetensi Mahasiswa Praktik Kerja Lapangan

	Syariah.								
5	Memahami konsep produk-produk perbankan syariah	0	0	1	9	1			Tinggi
		0	0	3	36	5	44	80.00	
6	Memahami mekanisme kerja lembaga keuangan syariah.	0	0	0	10	1			Tinggi
		0	0	0	40	5	45	81.82	
7	Disiplin dan taat dalam melaksanakan aturan	0	0	2	8	1			Tinggi
		0	0	6	32	5	43	78.18	
8	Sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas	0	0	2	8	1			Tinggi
		0	0	6	32	5	43	78.18	
9	Inisiatif dan kesanggupan dalam menyelesaikan masalah	0	0	10	1	0			Cukup/ Sedang
		0	0	30	4	0	34	61.82	
10	Sikap profesional,	0	0	3	8	0			Tinggi
		0	0	9	32	0	41	74.55	
Rata-Rata Kompetensi Dasar							7.27		Tinggi
No	Indikator Variabel	Skor					Jml	Kompetensi	
		1	2	3	4	5			
11	Pemahaman konsep dasar manajemen keuangan Islam	0	0	0	11	0			Tinggi
		0	0	0	44	0	44	80.00	
12	Kemampuan <i>human relations</i>	0	1	9	1	0			Cukup/ Sedang
		0	2	27	4	0	31	56.36	
13	Kemampuan koordinasi dan komunikasi dalam melaksanakan tugas	0	0	6	4	1			Tinggi
		0	0	18	16	5	39	70.91	
14	Kemampuan adaptasi dengan lingkungan kerja	0	0	8	2	1			Tinggi
		0	0	24	8	5	37	67.27	
15	Bersikap positif dalam situasi apapun	0	0	2	9	0			Tinggi
		0	0	6	36	0	42	76.36	
16	Menghargai pendapat orang lain	0	0	0	10	1			Tinggi
		0	0	0	40	5	45	81.82	
17	Menerima umpan balik dari orang lain	0	1	1	9	0			Tinggi
		0	2	3	36	0	39	70.91	
18	Berpikir konseptual, rasional, dan kritis	0	1	8	2	0			Cukup/ Sedang
		0	2	24	8	0	32	58.18	
19	Kemampuan presentasi	0	1	9	1	0			Cukup/ Sedang
		0	2	27	4	0	31	56.36	
20	Percaya diri dalam menyelesaikan tugas	0	1	2	8	0			Tinggi
		0	0	6	32	0	38	69.09	

Kompetensi Mahasiswa Praktik Kerja Lapangan

		Rata-Rata Kompetensi Manajerial						68.73	Tinggi
21	Penguasaan produk syariah	0	0	1	9	1			Tinggi
		0	0	3	36	5	44	80.00	
22	Penguasaan teknologi computer	0	0	1	10	0			Tinggi
		0	0	3	40	0	43	78.18	
3	Kreatifitas dalam melaksanakan pekerjaan	0	0	8	3	0			Tinggi
		0	0	24	12	0	36	65.45	
24	Ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan	0	1	9	1	0			Cukup/ Sedang
		0	2	27	4	0	31	56.36	
25	Tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	0	0	8	3	0			Tinggi
		0	0	24	12	0	36	65.45	
26	Menguasai bidang yang ditugaskan	0	1	4	5	1			Tinggi
		0	0	12	20	5	37	67.27	
27	Kualitas menyelesaikan pekerjaan	0	0	9	1	1			Tinggi
		0	0	27	4	5	36	65.45	
28	Kemampuan memperbaiki hasil kerja	0	0	1	10	0			Tinggi
		0	0	3	40	0	43	78.18	
		Rata-Rata Kompetensi Operasional						69.55	Tinggi
		RATA-RATA KOMPETENSI						71.85	Tinggi

Berdasarkan Tabel XXIX diketahui bahwa kompetensi mahasiswa praktik kerja lapangan jurusan Syariah Program Studi Muamalah STAIN Samarinda yang ditempatkan di perbankan Syariah sebanyak 11 mahasiswa adalah mencapai nilai skor rata-rata kompetensi sebesar 71,85%. Berdasarkan interpretasi skor, maka kompetensi mereka termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini juga didukung dengan nilai-nilai setiap kompetensi dari tiga kompetensi yang dinilai oleh perbankan syariah dari 11 mahasiswa praktik kerja lapangan, semuanya dalam kategori tinggi. Nilai kompetensi dasar sebesar 77,27%, nilai kompetensi manajerial sebesar 68,73%, dan nilai kompetensi operasional sebesar 69,55%.

Dari ketiga kompetensi, nilai yang paling tinggi adalah kompetensi dasar, kemudian kompetensi operasional, dan yang paling rendah adalah kompetensi manajerial. Hasil ini menguatkan kembali beberapa hasil penelitian tentang SDM perbankan syariah selama ini bahwa permasalahan pada lulusan perguruan tinggi agama yang banyak membuka program studi ekonomi Islam adalah bukan pada penguasaan teori yang merupakan kompetensi dasar, akan tetapi pada penguasaan praktik, baik manajerial ataupun operasional. Walaupun secara umum hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi mahasiswa PKL pada kategori tinggi, namun ini juga mengkonfirmasi kembali bahwa titik yang dianggap paling lemah

dari alumni perguruan tinggi agama adalah pada kompetensi yang menekankan pada praktik.

Hasil analisis di atas menggambarkan bahwa secara teoritis, mahasiswa PKL Jurusan Syariah, Program Studi Muamalah STAIN Samarinda mempunyai bekal yang sangat bagus untuk bersaing dalam bursa tenaga kerja di Perbankan Syariah, namun pada tataran praktis masih perlu ditingkatkan lebih baik lagi. Karena walaupun secara umum masih tinggi nilainya namun secara individual ada beberapa indikator yang nilainya bahkan rendah. Setidaknya ada 6 indikator yang secara individual nilainya rendah, yaitu; human relation, menerima umpan balik, berpikir konseptual dan kritis, presentasi, ketelitian, dan penguasaan bidang yang ditugaskan.

Adapun analisis tiga kompetensi mahasiswa PKL Jurusan Syariah, Program Studi Muamalah adalah sebagai berikut;

Pertama, kompetensi Dasar. Kompetensi dasar adalah kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan dasar yang meliputi; integritas moral/akhlak, pemahaman nilai-nilai ekonomi Syariah, pemahaman konsep dan tujuan ekonomi Syariah, pemahaman konsep transaksi-transaksi syariah, pemahaman konsep produk-produk perbankan syariah, mekanisme kerja lembaga keuangan syariah, ketaatan dan kedisiplinan dalam melaksanakan aturan, kesungguhan dalam menjalankan tugas, inisiatif dan kesanggupan dalam menyelesaikan masalah, dan profesional dalam bersikap. Dari sepuluh indikator kompetensi dasar tersebut nilai yang paling tinggi adalah integritas moral/akhlak Islam, dan pemahaman konsep dan tujuan ekonomi Syariah, masing-masing nilainya 83,64% dengan kategori sangat tinggi. Sedang kompetensi yang paling rendah pada kompetensi dasar adalah kompetensi inisiatif dan kesanggupan dalam menyelesaikan masalah, sebesar 61,82%, dengan kategori cukup/sedang.

Kedua, kompetensi manajerial. Kompetensi manajerial adalah kompetensi yang mencakup pemahaman konsep dasar manajemen keuangan Islam, kemampuan human relations, kemampuan koordinasi dan komunikasi dalam melaksanakan tugas, adaptasi dengan lingkungan kerja, bersikap positif dalam situasi apapun, menghargai pendapat orang lain, menerima umpan balik dari orang lain, berpikir konseptual, rasional, dan kritis, kemampuan presentasi, percaya diri dalam menyelesaikan tugas. Dari indikator kompetensi manajerial terdapat satu kompetensi yang mempunyai nilai kategori paling tinggi, yaitu menghargai pendapat orang lain, dengan rata-rata skor nilai sebesar 81,82%. Adapun indikator kompetensi manajerial yang paling rendah terdapat 2 kompetensi, yaitu kemampuan human relations dan kemampuan presentasi, masing-masing skornya 56,36%.

Ketiga, kompetensi operasional. Kompetensi operasional terdiri dari delapan indikator, yaitu; penguasaan produk syariah, penguasaan teknologi computer, kreatifitas dalam melaksanakan pekerjaan, ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan, tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan menguasai bidang yang ditugaskan, kualitas menyelesaikan pekerjaan, dan kemampuan memperbaiki hasil kerja. Dari delapan indikator kompetensi operasional, seluruhnya nilainya adalah tinggi, namun yang paling tertinggi adalah penguasaan produk syariah sebesar 80% dengan kategori tinggi. Sedang kompetensi yang terendah terdapat tiga indikator,

yaitu ketelitian sebesar 56,36 dengan kategori cukup/sedang, tepat waktu dalam menyelesaikan pekerja, dan kualitas menyelesaikan pekerjaan, masing-masing sebesar 65,45% dengan kategori cukup/sedang.

Dari semua hasil analisis skor kompetensi di atas ada beberapa kompetensi yang perlu ditingkatkan terutama pada kompetensi operasional dan manajerial yang mengutamakan pada kemampuan teknis dan keahlian dalam dunia perbankan. Untuk itu perbaikan muatan materi perkuliahan menjadi keniscayaan. Perkuliahan diharapkan tidak sekedar berorientasi pada penguasaan materi semata, tetapi juga keahlian dan praktik yang lebih spesifik pada kompetensi yang dibutuhkan.

E. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi mahasiswa peserta Praktik Kerja Lapangan Jurusan Syariah Program Studi Muamalah STAIN Samarinda dalam kategori tinggi, yaitu mencapai nilai skor rata-rata kompetensi sebesar 71,85%.

Adapun kompetensi dari tiga kompetensi, nilai tertinggi adalah nilai kompetensi dasar sebesar 77,27% (tinggi), selanjutnya nilai kompetensi operasional sebesar 69,55% (tinggi), dan urutan terakhir adalah nilai kompetensi manajerial sebesar 68,73% (tinggi).

Dari 28 indikator kompetensi yang diteliti terdapat dua kompetensi yang paling tinggi nilainya, yaitu integritas moral/akhlak Islam, dan pemahaman terhadap konsep dan tujuan ekonomi syariah, masing-masing sebesar 83,64% dengan kategori sangat tinggi. Sedang indikator yang paling rendah nilainya, terdapat pada tiga kompetensi, yaitu kemampuan presentasi, human relations, dan ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan, masing-masing sebesar 56,36% dengan kategori sedang/cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, (Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute, 1999)
- Anwar, M. Syafi'I, *Alternatif terhadap Sistem Bunga*, dalam Jurnal Ulumul Qur'an, LSAI, Vol, II, (Jakarta: Penerbit Bangkit, 1991)
- Arifin, Zainul, *Memahami Bank Syariah, Lingkup Peluang, Tantangan dan Prospek*, (Jakarta: Alfabeta, 2000).
- Capra, M. Umer, *Sistem Moneter Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press & Tazkia Cendekia, 2000).
- Direktorat Perbankan Syariah 2009.
- Harahap, Sofyan S., et.al., *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Trust Media, 2009).
- Ivancevich, John M., et.al., *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 2006).
- Lewis, Mervin K., & Algaoud, Latifa M., 2007. *Perbankan Syariah; Prinsip, Praktik dan Prospek*. Edisi terjemah. (Jakarta: Serambi, 2007).
- Machendrawaty, Nanih, dan Agus Ahmad Safei (2001). *Pengembangan Masyarakat Islam*. (Bandung: Rosdakarya).

Kompetensi Mahasiswa Praktik Kerja Lapangan

- Metwally, Muhammad, *Teori dan Model Ekonomi Islam*, (Jakarta: Bankit Daya Insani, 1995)
- Muchlas, Makmuri, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008).
- Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005)
- Perwataatmadja, Karnaen A., dan Muhammad Syafi'I Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992)
- Perwataatmadja, Karnaen A., *Membumikan Ekonomi Islam di Indonesia*, dalam Sofiniyah Ghufron (Penyunting) *Briefcase Book Edukasi Profesional Syari'ah, Konsep dan Implementasi Bank Syari'ah*, cet. 1, (Jakarta : Renaisan, 2005).
- Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998: 51).
- Riduan dan Akdon, *Rumus dan data dalam analisis statistic*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi*. Edisi Kesepuluh, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2006).
- Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A, *Perilaku Organisasi Buku 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008).
- Ruky, Achmad S., *Sistem Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).
- Spencer N. Lyle, & M. Signe Spencer, *Competence at Work: Models for superior performance*, (New York: John Wiley & Sons, 1993).
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonesia, 2004).
- Sumitro, Warkum, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait, Bamui dan Takaful di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996)
- Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2004).
- Thoha, Miftah, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003).
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002).
- Widayatun, T. R., *Ilmu Prilaku*, (Jakarta: CV. Sagung Seto, 1999).
- Zaroni, Akhmad Nur dan Miftahul Huda, *Peran Perguruan Tinggi Agama Dan Umum dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah di Kota Samarinda*, Penelitian Dosen STAIN Samarinda Tahun 2012.
- Zulkifli, Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003).

Laporan, UU, Pedoman, dan Internet

- Bank Muamalat Indonesia, Laporan Tahunan, 2004.
- Bank Indonesia, *Laporan Perkembangan Bank Syariah 2009*.
- Bank Indonesia, *Outlook Perbankan Syariah 2013*.
- <http://ib.eramuslim.com>.
- <http://wartawarga.gunadarma.ac.id>.
- <http://www.bankaltim.co.id> .
- Jurusan Syariah STAIN Samarinda, Pedoman Praktik Kerja Lapangan, 2013.
- Republik Indonesia, UU RI Nomor 21, tahun 2008, tentang Perbankan Syariah.